

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENULIS DI SEKOLAH DASAR: SEBUAH TELAAH PUSTAKA

Yani Dwi Hastuti
SD Negeri Jombor 01, Bendosari, Sukoharjo
yanihastuti41@guru.sd.belajar.id,

ABSTRACT

The writing of this research arises because of the problems in learning Indonesian, especially in writing skills in elementary school students. This article discusses: 1) what are the purposes of writing; 2) what are the factors that influence writing; 3) what are the problems in writing; 4) how is the solution to writing problems. The research method of writing problems uses library research method, namely by looking for theories about writing skills and relevant theories. The results of the research in this article are the identification of student problems in developing writing skills, where in this article the problems of student writing skills are divided into two, namely internal and external factors. However, not only discussing what the problems are in learning to write, the author also adds a discussion of the factors that influence writing and solutions to these problems.

Keywords: writing skills, writing comprehension, problematics

ABSTRAK

Penulisan penelitian ini muncul karena adanya masalah di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis pada peserta didik Sekolah Dasar. Artikel ini membahas tentang: 1) apa saja tujuan menulis; 2) apa saja faktor yang mempengaruhi menulis; 3) apa sajakah problematika dalam menulis; 4) bagaimanakah solusi problematika menulis. Metode penelitian problematika menulis menggunakan metode library research yaitu dengan mencari teori-teori tentang keterampilan menulis dan teori-teori yang relevan. Hasil penelitian dalam artikel ini adalah identifikasi problematika siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis, dimana dalam artikel ini masalah keterampilan menulis siswa dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal. Namun, tidak hanya membahas tentang apa masalah dalam pembelajaran menulis, penulis juga menambahkan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi menulis dan solusi atas masalah tersebut.

Kata Kunci: keterampilan membaca, menulis, problematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan metode dalam pembelajaran pengetahuan, generasi selanjutnya dengan cara melakukan pengajaran, pelatihan dan penelitian. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat mempunyai akhlak mulia, kecerdasan, perilaku, kekuatan mental, dan keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya dan orang disekitarnya (Putra, Japa, & Yasa, 2021).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Di dunia pendidikan Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pasal 41 Undang-Undang No. 2 tahun 1989 bahwa bahasa pengantar dalam pendidikan nasional adalah Bahasa Indonesia.

Menurut Sunarti (2021:2) pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut akan terbentuk jika menjadi kebiasaan diri. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia

guru dapat mengembangkan, melatih dan mengajarkannya kepada siswa empat keterampilan berbahasa yakni, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu unsur keterampilan bahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan menulis. Kebiasaan menulis menjadi suatu hal yang sangat penting, dikarenakan akan tertanam sebuah semangat untuk terus belajar dan menganggap bahwa menulis adalah kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Maksud dan tujuan menulis hanya dapat diperoleh dengan baik jika membentuk sebuah pemikiran dan harus dinyatakan dengan jelas oleh seorang penulis (Olang, Fitrianingrum, & Alex, 2020).

Salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yakni pelajaran Bahasa Indonesia, pelajaran ini berperan penting di dalam pendidikan yang ada di negara Indonesia. Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa yaitu mengembangkan aspek intelektual dan aspek emosional siswa, serta sebagai pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia di bangku sekolah untuk belajar menyampaikan ide atau gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analisis yang terdapat pada dirinya masing-masing. Salah satu aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis (Chandra, Enawar, Ramdhani, & Sumiyani, 2022)

Keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan ide dan informasi secara efektif. Baik untuk tujuan akademis, komunikasi profesional, atau ekspresi kreatif, kemampuan untuk menyampaikan pemikiran dengan jelas dan koheren sangatlah penting. Kemampuan menulis yang kuat dalam Bahasa Indonesia tidak hanya menunjukkan penguasaan bahasa, tetapi juga menampilkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, keterampilan menulis yang mahir dapat meningkatkan kredibilitas dan otoritas seseorang di bidangnya, yang mengarah pada peluang yang lebih besar untuk kemajuan karier dan kesuksesan dimasa depan. Oleh karena itu, mengasah keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia sangat penting bagi individu yang

ingin unggul dalam berbagai aspek kehidupan pribadi dan profesional mereka. Menurut Ahmet dan Hayriye (2012) dalam pendidikan sekolah dasar sangat penting bagi siswa dalam mendapatkan keterampilan menulis mereka.

Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih kemampuan berpikir. Dalam era globalisasi ini, keterampilan menulis yang efektif menjadi semakin penting untuk berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Namun, keterampilan menulis secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif berkelanjutan. Peserta didik yang mempunyai keterampilan menulis yang baik, tulisannya akan lebih mudah dipahami oleh penyimaknya. Peserta didik dihadapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang menuntut untuk menulis. Tidak hanya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya. Bahkan, banyak orang menganggap bahwa kemajuan peserta didik dapat dilihat dari kemampuan dalam menulis. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis, baik itu karena

kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan gagasan. Pembelajaran menulis permulaan disekolah dasar akan menjadi landasan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya (Remi, Abdussamad, & Utami, 2015).

Adiansha dan Sani (2021) menyatakan bahwa kreativitas memainkan peran penting dalam proses menulis. Kreativitas memungkinkan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru dan melihat berbagai sudut pandang. Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam menulis dengan lancar dan efektif, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pengajaran menulis. Maka dari itu pentingnya perhatian untuk mengajarkan menulis dengan baik dan benar pada siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan paparan tersebut maka masalah dalam penelitian ini yakni apa hakikat menulis, apa sajakah tujuan menulis, apa sajakah faktor yang mempengaruhi menulis, apa sajakah problematika keterampilan menulis dan

bagaimanakah solusi problematika keterampilan menulis.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui hakikat keterampilan menulis, untuk mengetahui tujuan keterampilan menulis, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, untuk mengetahui problematika keterampilan menulis dan untuk mengetahui solusi problematika keterampilan menulis.

B. Metode Penelitian

Studi pustaka (*library research*) merupakan metode yang dipakai dalam penulisan artikel problematika keterampilan menulis ini. Penelitian studi pustaka ialah sebuah metode penelitian yang berisi tentang teori-teori keterampilan menulis relevan dengan setiap masalah dalam penelitian. Aliran filsafat pendidikan barat merupakan subjek kajian pembahasan. Studi pustaka dalam penelitian ini lebih menekankan untuk menggali data dan pengembangan dalam aspek teoritik sekaligus secara praktis aspek manfaatnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek, baik untuk dunia pendidikan, praktisi pendidikan,

maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya pengajaran menulis pemahaman yang lebih efektif di sekolah dasar.
- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.
- c. Meningkatkan kesadaran sekolah dan orang tua tentang pentingnya mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa.

2. Manfaat Teoritis:

- a. Memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran menulis di sekolah dasar.
- c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai menulis

dan peran metode pengajaran dalam perkembangan keterampilan ini.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar dan mengeksplorasi solusi praktis untuk mengatasi masalah ini. Dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam keterampilan menulis yang akan berpengaruh pada kemampuan belajar siswa secara keseluruhan.

3. Dengan latar belakang, permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki kondisi kemampuan menulis di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan Menulis

Menurut Prawiyogi, dkk (2022) Salah satu tujuan keterampilan menulis disekolah dasar yaitu untuk

membangun dan mengembangkan keterampilan menulis dengan benar. Sesuai dalam indikator keterampilan menulis pada sekolah dasar adalah kerapian tulisan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat dan kelengkapan kata, dan siswa harus memahami empat indikator tersebut agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Selanjutnya Heaton (1988: 6-7) menyatakan bahwa menulis mempergunakan bermacam-macam tujuan pedagogis, di antaranya adalah :

1. Beberapa aktivitas menulis membuat guru mampu menyajikan berbagai macam dan gaya pembelajar. Beberapa siswa khususnya siswa, yang tidak mudah belajar sendiri melalui oral practice, merasa lebih aman jika mereka diberi kesempatan untuk membaca dan menulis. Siswa seperti ini, menganggap kegiatan menulis merupakan suatu bantuan pada retensi.
2. Bahasa tulis memberikan beberapa bukti terhadap kemajuan siswa dalam berbahasa. Dengan demikian,

hal ini merupakan kebutuhan psikologis.

3. Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui lebih dari satu media, terutama jika keterampilan benar-benar dipadukan dengan tepat, tampaknya lebih efektif daripada hanya mengandalkan satu-satunya media;
4. Menulis memberikan berbagai macam aktivitas siswa di kelas yang dapat berfungsi sebagai aktivitas antara, setelah keterampilan oral

Sementara itu Masden (1983:3) menyatakan bahwa menulis membantu siswa belajar dalam cara yang berbeda-beda. Pertama, menulis dapat memperkuat struktur gramatikal, idiom, dan kosakata yang telah diajarkan kepada siswa. Kedua, bila siswa menulis, mereka juga mempunyai kesempatan menggunakan bahasa. Ketiga, Bilamana siswa melakukan kegiatan menulis mereka berusaha mengemukakan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam tulisan dan mereka sering menemukan sesuatu yang baru ditulis atau menyatakan gagasan baru mereka. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut tujuan

dari menulis adalah siswa dapat mengekspresikan ide atau gagasan mereka dan mempunyai fungsi untuk memperkuat bahasa yang diajarkan pada mereka.

Faktor yang Mempengaruhi Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal Slameto (2016: 37)

1. Faktor internal pada diri anak meliputi:

a. Faktor fisik

Kesehatan fisik peserta didik yakni pendengaran dan penglihatan peserta didik baik, sehingga peserta didik bisa mengikuti kegiatan menulis dengan baik.

b. Intelektual

Faktor intelektual dapat mempengaruhi kemampuan menulis karena kemampuan intelektual yang baik dapat membantu peserta didik untuk memahami teks dengan lebih baik, mengidentifikasi gagasan utama dan membuat kesimpulan yang tepat. Menurut Sukirman (2020)

proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki seperti, kemampuan memilih dan menggunakan kosakata, menerapkan tanda baca, dan memahami isi atas pesan dari komunikasi yang disampaikan melalui tulisan. Selanjutnya Heaton (1988:135) juga membahas keterampilan yang diperlukan untuk menulis prosa yang baik ke dalam lima komponen umum atau bidang utama : (1) Pemakaian bahasa : kemampuan untuk menulis kalimat yang benar dan tepat, (2) Keterampilan mekanis : kemampuan mempergunakan dengann tepat konvensi yang khas pada tulisan – misalnya, ejaan, dan tanda baca, (3) Perlakuan isi: kemampuan berpikir secara kreatif dan mengembangkan pikiran, termasuk semua informasi yang tidak relevan, (4) Keterampilan stylistik: kemampuan untuk membentuk kalimat dan paragraf, mempergunakan bahasa secara efektif, (5) Keterampilan penilaian:

kemampuan untuk menulis dalam cara yang tepat untuk maksud tertentu dengan pikiran membaca, disertai dengan kemampuan untuk memilih, mengorganisir, dan aturan informasi yang relevan.

c. Psikologis.

Aspek psikis yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca yaitu minat membaca. Hal ini diketahui saat pelajaran berlangsung terlihat peserta didik akan membaca jika diperintah guru, jam istirahat peserta didik tidak terlihat untuk membaca pada perpustakaan melainkan peserta didik akan mempergunakan waktu luangnya untuk bermain dan jajan dan saat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak serius saat mengikuti pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan apa yang diajarkan guru, sehingga saat ditanya oleh guru peserta didik tidak bisa menjawab saat guru bertanya.

2. Faktor eksternal di luar diri anak meliputi:

a. Faktor lingkungan

Lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi dengan teman-teman, kurangnya motivasi, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sosial.

b. Keluarga

Menurut Ahmet dan Hayriye (2012) partisipasi anggota keluarga sangat penting dalam dalam proses keterampilan menulis. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Misalnya motivasi dari orang tua dan dukungan anggota keluarga yang lain.

c. Sekolah

Lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik

d. Materi

Menurut Sukirman (2020) Keterampilan menulis sangat kompleks dan sulit diajarkan, tidak hanya menuntut penguasaan alat retorika dan gramatikal tetapi juga

membutuhkan elemen konsep dan penilaian.

Problematika Menulis

Nabila, dkk (2025) menyatakan bahwa Hambatan yang dapat menghalangi kemajuan keterampilan menulis siswa, di antaranya:

1. Minimnya fokus siswa fokus menjadi elemen penting yang memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam keterampilan menulis. Ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, mereka akan kesulitan menyelesaikan tugas menulis secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung konsentrasi siswa selama proses belajar dan menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini, misalnya dengan memberikan tugas yang lebih menarik dan relevan.
2. Fluktuasi emosi siswa perubahan, suasana hati siswa yang tidak konsisten dapat berdampak pada kemampuan belajar mereka, termasuk dalam menulis. Pengajar perlu

menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung agar siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran menulis. Menerapkan metode yang bervariasi dan kreatif dalam mengajarkan materi dapat membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan minat siswa terhadap menulis.

3. Keterbatasan waktu pembelajaran kegiatan menulis yang dilaksanakan di sekolah sering kali dibatasi oleh jumlah waktu yang ada. Ketidacukupan waktu untuk menyelesaikan latihan menulis dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penambahan waktu atau sesi di luar jam sekolah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan menulis siswa.

Solusi Problematika Menulis

Melihat dengan kendala pada proses pembelajaran yang telah dijelaskan, perlu adanya solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan strategi guru

yang dapat menanggulangi masalah tersebut. Masalah di dalam kegiatan menulis dapat diatasi dengan solusi berikut:

1. Penerapan strategi guru

Menurut Sri Iriani (dalam Sari, E.I., 2021:76) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Strategi yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan keadaan peserta didik serta materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga guru harus dapat menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan. Guru harus mampu mengetahui yang dibutuhkan oleh peserta didik, maka dari itu guru harus dapat berinteraksi dengan peserta didik dengan baik.

2. Menggunakan Model dan Metode Pembelajaran yang Menarik

Kegiatan pembelajaran saat ini mampu mengikuti perkembangan zaman dengan

mendesain model dan metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih mandiri dengan disajikannya materi oleh guru. Menurut Andini dan Ahmad pendekatan berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta mampu mendorong keterlibatan aktif dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Hartini dan Selvi (2022) berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan menulis ternyata penggunaan media gambar berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis dimana dalam penelitian Hartini dan Selvi berhasil meningkatkan keterampilan menulis peserta didiknya sebanyak 50% dengan menggunakan media gambar ini. Berdasarkan hal ini tentunya dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat tentunya akan dapat meningkatkan efektifitas dan

efisiensi dalam keterampilan menulis siswa.

3. Meningkatkan Motivasi

Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan penghargaan dan umpan balik yang positif, serta membantu peserta didik menemukan tujuan dan minat membaca. Jamaris (2009) menjelaskan bahwa motivasi dapat mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas menulis dengan lebih baik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menyelesaikan tugas menulis dengan konsisten dan berkualitas, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah memerlukan dukungan lebih besar dari guru. Oleh karena itu, motivasi berprestasi menjadi salah satu faktor kunci dalam penguasaan keterampilan menulis. (R. Hariyani Susanti, 2023)

4. Pendekatan kepada siswa

Pendekatan siswa secara personal akan membuat siswa merasa dekat dengan guru dimana akan berdampak pada mudahnya komunikasi

diantara guru dan siswa, komunikasi yang lancar tentunya akan mempermudah dalam mengajarkan keterampilan menulis.

5. Kerjasama dengan Orang Tua

Pentingnya orang tua sangat vital dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis anak. Dengan mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam melatih anak menulis di rumah, proses belajar menulis akan lebih berhasil karena anak mendapatkan kesempatan untuk berlatih terus menerus di luar kelas.

D. Kesimpulan

Menulis adalah salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan perhatian khusus, terutama di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan kemampuan menyusun simbol dan kata, tetapi juga kemampuan untuk mengorganisasikan ide secara tertulis dengan struktur yang baik. Menulis di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam

menyampaikan gagasan dan informasi secara tertulis. Namun, faktor internal seperti minat siswa dan faktor eksternal seperti lingkungan dapat mempengaruhi keterampilan ini. Oleh karena itu, menulis memerlukan motivasi berprestasi serta latihan yang terus-menerus. Dengan teknik pembelajaran yang kreatif dan berkesinambungan, keterampilan menulis dapat dikembangkan secara optimal.

Guru perlu memberikan perhatian mengenai kemampuan menulis terhadap peserta didik, serta guru juga memberikan semangat dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memberikan pengetahuan tentang menulis, baik teori maupun praktik. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik, peserta didik akan lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran menulis dengan baik. Hal ini, guru amat sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Kerjasama antara orang tua atau wali murid dalam mengembangkan kemampuan menulis, sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan menjadi lebih

baik. Hal ini, berkaitan dengan konsepsi dasar tentang pendidikan dimana tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat, keluarga dan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Apriadi Adiansha, Khairul Sani, & Suryani.(2021). Pengaruh Model Brain Based Learning dan Problem Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kompleks Matematis ditinjau dari Kreativitas Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bima. Volume 11. Nomor 1, 36-44
- Ahmet Cakiroglua, & Hayriye Gul Kuruyer.(2012). First grade elementary school student's family involvement in the process of reading and writing skills acquisition. Jurnal Procedia - Social and Behavioral Sciences 46 (2012) 5588 – 5592
- Andini, Ahmad Fadly.(2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah FIP UM, 1835-1844
- Ayuningrum S, DA Herzamzam. (2022). Konsep dan implementasi pembelajaran menulis di SD kelas VI. *Social, Humanities, and*

- Educational Studies (SHES)*, 5(2), 232– 238. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/58343/34241> \
- Chandra, S. N., Enawar, Ramdhani, I. S., & Sumiyani. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 26
- Hartini La Rakima, Selvi Wulandari.(2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4, Nomor 1, 37-44
- Heaton, J.R. 1988. *Writing English Language Test*. Logman. London.
- Jamaris (2009) *Perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia.
- Masden, S. Harold.1983. *Technique in Testing*. Oxford University Press, New York.
- Nabila Hikaya, Rahma Ashari Hamzah, Erika Rahmadani, & Adelia Putri.(2025). Mengembangkan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Edukasi*, Volume 08, No.01, 1-13
- Olang, Y., Fitrianingrum, E., & Alex, M. (2020). Hubungan Kebiasaan Menulis Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI sekolah Menengah Atas Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Kansasi* , 57
- Prawiyogi, A. G., Suparman, T., Prihamdani, D., & Nadzilah, H. (2022). Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan. *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 1760.
- Sari, E.I., dkk. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, (7)1, 74-82.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Slameto. 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Sukirman.(2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, Vol. 9, No. 2, 72-81
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11